

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam melakukan penelitian ini. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang datanya diperoleh dari tempat atau lokasi penelitian secara langsung agar mendapat data untuk menjawab rumusan masalah.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Kualitatif merupakan suatu penelitian tanpa perhitungan nominal dalam memahami suatu fenomena yang terjadi. Setelah memperoleh data maka akan dideskripsikan ke dalam bentuk penjelasan dan metode yang biasa digunakan dalam menggali sumber data atau informasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret kemudian akan memaparkan fenomena berupa kata-kata tertulis secara lisan dan objek yang diamati terkait strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan bagian dari instrumen penelitian yang berisikan lokasi dan waktu pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian.³ Penelitian ini dilakukan di MA Sabilul Ulum yang berlokasi di Jl. Madrasah, Mayonglor, Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan tempat ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini memiliki tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai ibadah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2013), 9

² Maskurin, *Metode Penelitian dan Kebijakan* (Kudus: Ilmu Media Press, 2010), 7

³ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus Press, 2018), 35

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dikatakan sebagai informan atau orang yang memberikan suatu informasi tertentu terkait data yang diharapkan peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁴ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memfokuskan diri kepada pihak-pihak atau orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta informasi terkait dengan strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, selaku penetapan kebijakan tentang adanya program penanaman nilai-nilai ibadah di madrasah,
2. Waka Kurikulum, sebagai perencana atau pengatur program penanaman nilai-nilai ibadah di madrasah,
3. Waka Kesiswaan, sebagai pengatur pelaksanaan penanaman nilai ibadah di madrasah,
4. Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal PAI, sebagai pengajar atau pembimbing siswa dalam pelaksanaan program penanaman nilai-nilai ibadah di madrasah,
5. Beberapa siswa, selaku pelaksana program penanaman nilai ibadah di madrasah.

D. Sumber Data

Suatu penelitian membutuhkan data yang berasal dari sumber data yakni data primer dan data sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.⁵ Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui sumber lain yang bersifat tertulis, seperti dokumen, jurnal, buku-buku lain sebagainya.⁶

Sumber primer pada penelitian ini didapatkan dengan bentuk verbal atau ucapan, kata dan perilaku dari subjek yang relevan dengan pelaksanaan strategi madrasah dalam penanaman nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong. Sumber sekunder didapat peneliti melalui benda sebagai penguat data primer.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 3 (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁶ S. Nasution, *Metode Research dan Penelitian Ilmiah*, Cet. 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan penulis. Berikut berbagai macam metode yang digunakan, diantaranya:

1. Metode Observasi (*Observation*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu mengamati sesuatu obyek penelitian ataupun peristiwa.⁷ Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat secara langsung aktivitas yang sedang diteliti. Dengan begitu, peneliti tidak hanya mengandalkan data dengan wawancara saja, melainkan mengamati secara langsung proses kegiatan madrasah seperti program intrakurikuler dan pembiasaan dalam penanaman nilai-nilai ibadah.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh data dari narasumber.⁸ Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan tidak untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, tujuan dari penggunaan teknik wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan informasi dari narasumber lebih terbuka dan leluasa, sehingga data yang diperoleh peneliti dapat lebih maksimal.

Wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan meliputi; Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Muatan Lokal, dan beberapa siswa di MA Sabilul Ulum Mayong.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan seperti buku, majalah, undang-undang, catatan harian. Selain itu bukan hanya tulisan ada berupa gambar, foto, karya-karya monumental seseorang.⁹ Dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Berbagai data yang dikumpulkan dengan metode dekomentasi cenderung merupakan data

⁷ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (PONOROGO: NATA KARYA, 2019), <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/>. 75

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi penelitian*, Cetakan ke-4 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020). 35

⁹ Fenti Hikmawati. *Metodologi penelitian*. Cetakan ke-4. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020). 42

sekunder, Sedangkan yang dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan strategi madrasah dalam penanaman nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data melalui:

1. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam uji kredibilitas ini, trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.¹⁰

a) Triangulasi Sumber

Suatu teknik yang dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari responden yang telah diteliti. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong, pengujian dan pengumpulan data di peroleh melalui wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Muatan Lokal, dan Peserta didik. Dari kelima data sumber tersebut. tidak bisa disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi di deskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.

¹⁰ Danuri & Siti maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019). 136

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241

b) Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Contohnya data yang didapat dari wawancara, lalu kemudian di cek dengan observasi maupun dokumentasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam kedua teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian. Namun pada data yang diperoleh berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan dengan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kemudian dibuktikan dengan observasi terkait strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi dalam kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

2. Menggunakan Bahasa Referensi

Maksud dari referensi disini adalah terdapat sumber pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan itu peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁴ Contohnya hasil wawancara, bahan pendukungnya berupa foto, dan gambaran keadaan yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong. Dalam laporan penelitian, peneliti melengkapi data-data dengan foto dan dokumen agar laporan penelitian dapat lebih dipercaya.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241

¹³ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013. 372-374

¹⁴ Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013. 375

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dimana suatu analisis berdasarkan pada data yang didapat, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu penelitian.¹⁵ Langkah pertama pada saat analisis data yaitu pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong, maka peneliti memperoleh dan menggali data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun komponen data yang diperoleh yaitu ruang, tempat, pelaku dan kegiatan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian, reduksi data akan terus terjadi sampai akhir penulisan laporan penelitian. Reduksi data menjadi bagian dari analisis yang digunakan untuk menajamkan, mengarahkan, mengelompokkan, membuang yang tidak di perlukan, dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan hanya memfokuskan pada data yang berhubungan dengan strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya ada penyajian data yang harus dilakukan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam kualitatif yaitu dengan teks naratif.¹⁷

¹⁵ Danuri & Siti maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*. n. Cetakan 1. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019). 101

¹⁶ Danuri & Siti maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. n. Cetakan 1. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019). 134

¹⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 123

Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Maka dalam menyajikan data, peneliti harus menyusun informasi secara sederhana dan terstruktur supaya mudah dibaca dan dipahami khususnya yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di MA Sabilul Ulum Mayong.

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Tahapan terakhir dari analisis data yaitu simpulan atau verifikasi. Dalam penelitian dengan metode kualitatif maka diharapkan dalam simpulan mampu memberikan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.¹⁸ Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau pendeskripsian suatu objek yang belum jelas menjadi semakin valid setelah dilakukan penelitian, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai ibadah yaitu pihak madrasah menggunakan strategi untuk mencapai tujuan melalui program intrakurikuler, program pembiasaan, dan program evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai ibadah, sehingga peserta didik maupun alumni dapat menerapkan apa yang didapat dari madrasah kepada masyarakat dengan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 124